

EFEKTIVITAS KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV

Siti Samsiyah^{1)*}, Hermansyah²⁾, Arief Kuswidyanarko³⁾,

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Jalan Jenderal Ahmad Yani Lorong Gotong Royong, 30263

sitisamsiyah0405@gmail.com

ABSTRACT

Understanding ability is the ability to understand an information given to students in the form of learning materials. One alternative to understand learning materials with interesting learning media is quartet card media. Quartet cards are media in the form of games including: several number of picture cards that have information about the image by grouping 4 cards with different subtitles. The purpose of the study was to determine the effectiveness of the use of quartet cards on students' understanding abilities in social studies subjects for class IV. The research subjects were class IV.B and IV.C at SDN 09 Tanjung Batu. The type of this research is True experimental design with the form of Pretest-Posttest Control Group Design. The results of the study were seen after the pretest, treatment, posttest in the experimental class and control class were carried out so that the results of the calculation of the Independent sample t-test obtained a significant value = 0.00, a significant value of $0.00 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Comprehension Ability, Quartet Card

ABSTRAK

Kemampuan pemahaman merupakan suatu informasi yang diberikan kepada siswa berupa materi pembelajaran. Salah satu alternatif untuk memahami materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang menarik yaitu media kartu kuartet. Kartu kuartet adalah media dalam bentuk permainan meliputi: beberapa jumlah kartu bergambar yang memiliki keterangan mengenai gambar tersebut dengan cara mengelompokkan 4 kartu dengan sub judul berbeda-beda. Tujuan penelitian untuk mengetahui keefektifan penggunaan kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV. Subjek penelitian adalah kelas IV.B dan IV.C di SDN 09 Tanjung Batu. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen dengan jenis penelitiannya yaitu *True experimental design* serta bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian terlihat setelah dilakukan *pretest, treatment, posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga didapat hasil perhitungan *Independent sampel t-test* diperoleh nilai signifikan = 0,00 maka nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman, Kartu Kuartet

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan mendorong manusia untuk melibatkan interaksi secara efektif di lingkungannya guna menimbulkan potensi yang dimiliki. Menurut Sunanih, dkk (2020:487) Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mendapatkan keseimbangan & kesempurnaan pada perkembangan individu maupun masyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran terpadu di jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari. IPS mempunyai peranan yang penting bagi siswa dalam berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendapat Wahab, dkk (2019:1.9) Pelajaran IPS bukan bertujuan untuk memenuhi ingatan pengetahuan siswa dengan berbagai fakta dan materi yang harus dihafal, melainkan lebih menekankan kepada segi praktis mempelajari, memahami, mengkaji gejala dan masalah sosial, dan tingkat kemampuan pemahaman siswa pada tiap jenjang yang berbeda. Kemampuan pemahaman termasuk ke dalam aspek kognitif dan memiliki beberapa indikator yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Rofie (Kholidah & Sujadi, 2018:428) Pemahaman merupakan proses agar dapat memahami. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan dalam memahami informasi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil diskusi dari salah satu guru di kelas IV yaitu ibu Insiah, S. Pd di SDN 09 Tanjung Batu tahun ajaran 2021 di pelajaran IPS terdapat masalah yang dihadapi yaitu lemahnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPS, dan kurangnya media pembelajaran. Mengenai masalah lemahnya minat belajar siswa terhadap kemampuan pemahaman di pembelajaran IPS dikarenakan pada proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk menghafal informasi. Otak siswa diarahkan untuk mengingat informasi tanpa dituntun untuk memahami informasi yang diingatnya dengan menghubungkannya pada kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan siswa kurang berminat pada pelajaran IPS. Lemahnya minat belajar siswa berdampak pada

kemampuan pemahaman siswa dan hasil belajarnya, hal ini diperkuat pada hasil belajar siswa kelas IV pada semester ganjil tahun 2020 dengan standar KKM pada mata pelajaran IPS adalah 75. Terlihat hasil belajar siswa dengan jumlah 30 siswa terdapat 9 siswa mendapat nilai 80, 5 siswa mendapat nilai 75, 11 siswa mendapat nilai 70 dan 5 siswa mendapat nilai 65. Data tersebut membuktikan bahwa rendahnya rata-rata nilai siswa kelas IV SDN 09 Tanjung Batu disebabkan lemahnya minat belajar siswa terhadap kemampuan pemahaman di pembelajaran IPS.

Fokus pada proses pembelajaran konvensional saat mengajar sehingga menyebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Menurut pendapat Sundayana (2015:8) media pembelajaran adalah salah satu cara untuk menciptakan situasi pembelajaran yang efektif. Didukung dari penjelasan tersebut dapat dikatakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas untuk memberikan pengalaman bagi siswa, diperlukan media kartu kuartet untuk memahami materi pembelajaran dan menimbulkan daya tarik siswa pada kegiatan pembelajaran. Penggunaan kartu kuartet adalah alternatif untuk media pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini. Kartu kuartet ini ialah media pembelajaran dengan menciptakan unsur edukasi yang berkaitan pada mata pelajaran IPS agar siswa tidak merasa bosan dan timbul minat pada pembelajaran IPS, maka dari itu peneliti menerapkan media kartu kuartet pada siswa kelas IV di mata pelajaran IPS.

Penggunaan kartu kuartet merupakan salah satu alternatif untuk media pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini. Kartu kuartet ialah media pembelajaran dengan menciptakan unsur edukasi yang berkaitan pada mata pelajaran IPS agar siswa tidak merasa bosan dan timbul minat pada pembelajaran IPS, maka dari itu peneliti menerapkan media kartu kuartet pada siswa kelas IV di mata pelajaran IPS. Menurut Priyanto, dkk (2019:255) Kartu kuartet merupakan permainan jaman dahulu

yang menampilkan pendeskripsian kata dan gambar yang menarik. Menurut Medisty (Sunanih, dkk. 2020:488) berpendapat bahwa kartu kuartet adalah media dalam bentuk permainan dengan beberapa jumlah kartu dan terdapat gambar serta keterangan berupa tulisan sehingga dapat menjelaskan gambar tersebut. Media kartu kuartet ini sesuai dengan gaya belajar siswa di Sekolah Dasar yaitu belajar selayaknya bermain. Selain bermain terdapat unsur edukasi yang siswa dapatkan dengan suasana menyenangkan pada proses pembelajaran, sehingga dengan adanya kartu kuartet diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan dalam pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV. Keberhasilan kartu kuartet pada pelajaran IPS dapat dilihat dan diukur dari tingkat pemahaman siswa melalui indikator dari kemampuan pemahaman yang peneliti ambil yaitu di aspek kognitif (menuliskan, menjelaskan, dan mengelompokkan) sehingga hasil belajar akan semakin baik pula dengan tercapainya indikator pemahaman tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faizah (2017) berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kuartet Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Jetis 3 Lamongan” menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Selain itu, terdapat 4 indikator ketercapaian kriteria keefektifan pembelajaran dilaksanakan, tercapai, dan memenuhi pada penelitian sehingga penggunaan media kartu kuartet efektif pada penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V SD.

Menurut Dwisang (2013:262) pada kamus bahasa Indonesia menjelaskan mengenai kartu ialah kertas persegi panjang yang agak tebal untuk berbagai keperluan. Sedangkan menurut Dwisang (2013:315) pada kamus bahasa Indonesia kuartet yaitu kelompok yang terdiri dari empat. Menurut Setiyorini & Abdullah (2013:3) pengertian dari kartu kuartet merupakan media dalam bentuk permainan yang terdiri dari: berbagai jumlah kartu gambar dan tertulis penjelasan berupa tulisan. Tujuan

kartu kuartet yaitu mengelompokkan kartu-kartu berdasarkan judul tema yang berjumlah 4 kartu dengan sub judul berbeda-beda.

Adapun menurut Sunanih, dkk (2020:488) menjelaskan mengenai kelebihan menggunakan media kartu kuartet menjadi media pembelajaran:

- 1) Kartu kuartet ialah media visual berupa gambar yang mudah diakses siswa dan penggunaannya tidak menggunakan listrik.
- 2) Kartu kuartet tidak membutuhkan alat pendukung yang lain.
- 3) Kartu kuartet sangat sesuai dengan gaya belajar siswa Sekolah Dasar yaitu belajar selayaknya bermain.
- 4) Kartu kuartet dapat dimainkan disegala tempat dan disetiap waktu dengan permainan yang menarik dan berisikan materi pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari media kartu kuartet ini adalah:

- 1) Penggunaannya kartu kuartet hanya bisa dimainkan melalui indra penglihatan saja.
- 2) Keterbatasan ukuran kartu kuartet terhadap penggunaan untuk kelompok-kelompok besar.

Cara mengatasi kekurangan dari kartu kuartet ini yaitu dengan cara guru memberikan penjelasan mengenai jenis aktivitas ekonomi yang terdapat pada gambar sehingga melibatkan indera pendengaran siswa. Kemudian membentuk kelompok kecil dengan jumlah 2-3 orang siswa untuk mengatasi keterbatasan ukuran pada kartu kuartet. Alternatif yang diberikan peneliti dapat meminimalisir kekurangan kartu kuartet.

Langkah-langkah penggunaan media kartu kuartet yang sudah di modifikasi untuk mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Kocok kartu secara acak, 4 kartu kuartet didapatkan pada setiap permainan dan sisa kartu diletakan di tengah.
- 2) Pemain pertama menunjukan kelawan pemain dengan menyebutkan nama kelompok kartu dan nama kartu (sub judul).

Contoh: “Punya jenis aktivitas dibidang jasa? (jasa kesehatan, jasa pendidikan, dll)”.

- 3) Apabila lawan pemain yang ditunjuk mempunyai nama kelompok kartu tersebut, kartu tersebut diberikan kepada lawan yang meminta.
- 4) Apabila lawan pemain tidak memiliki nama kelompok kartu yang diminta, pemain harus mengambil satu kartu yang ada di tengah.
- 5) Jika 4 kartu mengumpulkan 1 tema, taruhlah 4 kartu tersebut di meja.
- 6) Tema kartu kuartet yang terbanyak adalah pemenang pada permainan.

Langkah-langkah penggunaan kartu kuartet yang digunakan oleh peneliti yaitu kurang lebih yang dipaparkan pada langkah-langkah tersebut, tetapi kartu kuartet yang digunakan adalah kartu kuartet yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi jenis aktivitas ekonomi dibidang pertambangan, industri, jasa dan perdagangan. Kemudian akan diterapkan pada siswa di SDN 09 Tanjung Batu khususnya pada kelas IV.

Menurut Supardan (2015:17) menjelaskan bahwa IPS adalah program pembelajaran yang berguna untuk membantu dan melatih siswa, sehingga dapat mengenal & menganalisis permasalahan secara menyeluruh baik itu dari letak keadaan geografis, nilai ekonomi, kerjasama sosial-budaya dan keterlekatan masyarakat dengan nilai-nilai spiritual (Sosiologi). Adapun menurut Tasrif (Kalmirasari & Darsono 2017:5-6) beberapa ruang lingkup IPS:

1. Dilihat dari ruang lingkup hubungan, meliputi hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologis, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografis, dan hubungan politik.
2. Dilihat dari segi kelompok, berupa keluarga, rukun tetangga, desa, warga desa, organisasi kemasyarakatan, dan negara.
3. Dilihat dari tingkatannya, mencakup tingkat lokal, tingkat regional, dan tingkat global.
4. Dilihat dari ruang lingkup interaksi, meliputi budaya, politik, dan ekonomi.

Fokus ruang lingkup IPS SD yang akan digunakan pada penelitian di SDN 09 Tanjung Batu yaitu mengenai lingkup interaksi ekonomi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Lingkup interaksi ekonomi membahas mengenai jenis aktivitas ekonomi berdasarkan bidangnya serta contohnya. Hal ini juga sesuai pada materi pembelajaran yang digunakan pada penelitian.

Pemahaman berasal dari kata “paham” menurut Dwisang (2013:416) pada kamus bahasa Indonesia Pemahaman adalah proses perbuatan atau cara memahami. Sedangkan menurut Rofie (Kholidah & Sujadi, 2018:428) Pemahaman merupakan proses agar dapat memahami. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman yaitu kemampuan dalam memahami suatu informasi. Informasi yang didapat oleh siswa yaitu berupa materi pembelajaran. Siswa dikatakan dapat memahami materi jika siswa tercapai kategori indikator yang diteliti.

Pada jenjang Sekolah Dasar menggunakan kurikulum 2013 didalamnya terdapat indikator pemahaman yang harus dicapai siswa. Apabila materi memenuhi beberapa indikator maka dapat dikatakan siswa memahami materi. Kemampuan Pemahaman termasuk di ranah kognitif di dalam *taksonomi bloom* revisi Anderson menurut Gunawan & Palupi (2016:113) taksonomi bloom, yaitu C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Mencipta). Maka indikator pemahaman IPS dalam penelitian ini pada materi jenis aktivitas ekonomi adalah menuliskan, menjelaskan dan mengelompokkan.

Tabel 1.

Indikator Kemampuan Pemahaman:

- Menjelaskan jenis-jenis aktivitas ekonomi
- Membandingkan jenis-jenis aktivitas ekonomi.
- Mengelompokkan jenis-jenis aktivitas ekonomi.

Gunawan & Palupi (2016:113)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif jenis eksperimen dengan *True Eksperimental* (eksperimen yang betul-betul). Menurut Hikmawati (2018:148) menjelaskan ciri-ciri utama *true eksperimental design* ialah sampel yang digunakan untuk eksperimen & kontrol diambil secara acak (*random*) pada populasi tertentu. Jadi cirinya yaitu adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara *random*. Bentuk desain pada penelitian ini: *Pretest-Posttest Control Group Design*.

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Sugiyono (2017:76)

Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas IV semester genap 2021 di SDN 09 Tanjung Batu. Teknik pemilihan sampel penelitian ini yakni *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Terdapat sampel pada penelitian ini berjumlah 2 kelas yaitu IV.B kelas eksperimen dan kelas IV.C kelas kontrol. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu tes (*pretest dan posttest*) dengan bentuk soal esai berjumlah 10 soal esai dan dokumentasi yaitu foto-foto pada proses pembelajaran berlangsung dan hasil nilai siswa.

Hasil uji coba instrumen ialah uji validitas (isi dan kontruk) untuk validitas isi melakukan uji validitas dengan para ahli (*expert judgement*). Instrumen penelitian sebelumnya dikonsultasikan oleh dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping. Selanjutnya instrumen penelitian dikonsultasikan kepada 4 orang pakar terdiri dari 1 orang pakar untuk ahli media yaitu dosen, 3 orang pakar untuk ahli materi yaitu 2 dosen dan 1 guru di SDN 09 Tanjung Batu. Adapun nilai yang diberikan oleh ahli pakar setelah dilakukan perbaikan yaitu 1 ahli media memiliki jumlah keseluruhan hasil nilainya

yaitu 89 dengan kriteria “sangat sesuai”. Ahli materi ke-1 memiliki jumlah keseluruhan hasil nilainya yaitu 79 dengan kriteria “sangat sesuai”. Ahli materi ke-2 memiliki jumlah keseluruhan hasil nilainya yaitu 71 dengan kriteria “sesuai”. Ahli materi ke-3 memiliki jumlah keseluruhan hasil nilainya yaitu 89 dengan kriteria “sangat sesuai”. Berdasarkan nilai yang diberikan oleh 4 ahli pakar maka dapat dinyatakan bahwa media dan instrumen penelitian layak untuk diujicobakan. Validasi ini langsung diujicobakan dan diperlakukan di kelas IV SDN 06 Tanjung Batu secara tatap muka dan mematuhi protokol kesehatan.

Validitas kontruk berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen tes soal dengan aplikasi *SPSS versi 23* dapat yang dinyatakan valid 11 butir soal sedangkan yang tidak valid 9 butir soal. Dari hasil uji coba validitas instrumen tes diatas maka peneliti menggunakan 10 soal saja yang dinyatakan valid untuk diujikan di kelas IV yaitu pada nomor soal 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 19. Uji reliabilitas menggunakan rumus alfa terdapat Hasil perhitungan pada uji reliabilitas instrumen tes dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 23* diperoleh kesimpulan bahwa dinyatakan reliabel, karena

$$r_{hitung} (0,786) > r_{tabel} (0.361).$$

Tingkat kesukaran yaitu berdasarkan perhitungan dari aplikasi *SPSS versi 23* dari tabel diatas terlihat bahwa dari 10 soal yang diujikan dalam bentuk tes esai terdapat 2 soal yang tergolong sedang, dan 8 soal yang tergolong mudah. Daya pembeda berdasarkan per hitungan dari aplikasi *SPSS versi 23* dari tabel di atas terdapat 7 soal dengan kriteria baik dan 3 soal dengan kriteria cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal layak untuk digunakan sebagai tes untuk mengukur kemampuan pemahaman kognitif siswa.. Teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji-t *independent sample t-test* dan uji efektivitas semua hasil perhitungan rumus pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 23*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Tanjung Batu, tepatnya di Jalan. Kerio Yahya Desa Limbang Jaya, Lokasinya di Desa Limbang Jaya 1, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos. 30664. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu pada tanggal 8 Januari sampai 18 Juni 2021.

Deskripsi Hasil Tes Penelitian Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil yang didapat dari hasil kemampuan pemahaman siswa pada nilai *pretest* pada kelas IV.B (kelas eksperimen) terdapat 5 siswa yang termasuk kedalam kategori kriteria cukup, 25 siswa termasuk dalam kriteria sangat rendah dan rata-rata nilai pada hasil *pretest* ini yaitu 41 dengan kriteria sangat rendah. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa dengan kriteria sangat baik, 16 siswa dengan kriteria baik, 7 siswa termasuk kedalam kriteria cukup dan rata-rata nilai pada hasil *posttest* ini yaitu 75 dengan kriteria baik. Pada kelas eksperimen terdapat selisih antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*, menunjukkan selisih terendah adalah 10, selisih tertinggi adalah 55 dengan hasil rata-rata selisih adalah 34.

Deskripsi Hasil Tes Penelitian Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil yang didapat dari hasil kemampuan pemahaman siswa pada nilai *pretest* pada kelas IV.C (kelas kontrol) menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa dengan kriteria cukup, 24 siswa dengan kriteria sangat rendah dan rata-rata nilai pada hasil *pretest* ini yaitu 36 dengan kriteria sangat rendah. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa dengan kriteria baik, 13 siswa dengan kriteria cukup, 9 siswa dengan kriteria sangat rendah dan rata-rata nilai pada hasil *posttest* ini yaitu 36 dengan kriteria sangat rendah. Pada kelas eksperimen terdapat selisih antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*,

menunjukkan selisih terendah adalah 0, selisih tertinggi adalah 60 dengan hasil rata-rata selisih adalah 24.

Uji Normalitas

Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.156	30	.061
Belajar	Posttest Eksperimen	.139	30	.141
Siswa	Pretest Kontrol	.139	30	.146
	Posttest Kontrol	.146	30	.103

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil diolah dengan aplikasi SPSS versi 23

Semua data uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan hasil nilai *signifikansi* > 0,05, maka dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based				
Belajar	on	1.968	3	116	.123
Siswa	Mean				

Sumber: Hasil diolah dengan aplikasi SPSS versi 23

Hasil data yang diperoleh dilihat bahwa nilai *signifikansi* (0,123) > (0,05) sehingga *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen, maka dinyatakan “nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen”.

Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based				
Belajar	on	2.321	1	58	.133
Siswa	Mean				

Sumber: Hasil diolah dengan aplikasi *SPSS versi 23*

Hasil data yang didapat terlihat bahwa nilai signifikansi $(0,133) > (0,05)$ sehingga *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen, maka dinyatakan “nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen”.

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan *Independent sampel t-test* diperoleh nilai signifikan = 0,00 maka nilai signifikan $0,00 < 0,05$ berarti ditolak H_0 dan diterima H_a maka hipotesis penelitian ini adalah ” Terdapat keefektifan yang signifikan pada kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 09 Tanjung Batu”.

Uji Efektivitas

Kelas	Selisih $X_1 - Y_1$	Standar Error (Se)	t_0	t_{tabel}	Ket
Eksperimen dan Kontrol	15	9,731	5,709	0,361	Tolak H_0

Hasil data diatas menunjukkan bahwa kartu kuartet pada mata pelajaran IPS lebih efektif dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan selisih 15 dan uji efektivitas bernilai 0,359 termasuk kriteria efektivitas besar.

SIMPULAN

Kesimpulan ini berdasarkan hasil penelitian data & permasalahan yang diuraikan bahwa: Kartu kuartet yang diterapkan pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman siswa disesuaikan dan dilakukan berdasarkan berdasarkan 10 tes soal dalam bentuk esai pada kelas eksperimen & kelas kontrol kelas IV dilihat hasil nilai pada soal esai yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen menggunakan kartu kuartet nilainya lebih tinggi yaitu hasil nilai rata-rata

posttest berjumlah 75 dengan kriteria baik, dibandingkan kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional

dengan hasil nilai rata-rata *posttest* berjumlah 60 dengan kriteria cukup. Menunjukkan bahwa kartu kuartet efektif terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV dengan materi jenis aktivitas ekonomi.

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan *Independent sampel t-test*, jika signifikan = 0,00 maka nilai signifikan adalah $0,00 < 0,05$ dalam hal ini berarti ditolak H_0 dan diterima H_a . Hipotesis penelitian ini adalah ” Terdapat keefektifan yang signifikan pada kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 09 Tanjung Batu”.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV didukung dari hasil uji efektivitas yang menunjukkan bahwa nilai 0,359 dengan kriteria efektivitas besar, maka dapat dinyatakan siswa yang menggunakan kartu kuartet lebih efektif dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

REFERENSI

- Dwisang, E.L. 2013. *Kamus Lengkap Indonesia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Faizah.N. I. H. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Kuartet Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Jetis 3 Lamongan*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.5 No. 3
- Hikmawati, F. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali
- Gunawan & Palupi. 2016. *Taksonomi Bloom-Ranah Kognitif: Kerangka Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 2, Hal. 98-117

- Kalmirasari & Darsono. 2017. *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional, Mata Pelajaran Guru Kelas SD Unit IV Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kesumawati, H. 2017. *Buku Siswa Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kholidah & Sujadi. 2018. *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 4, No. 3, Hal 428-431
- Priyanto, dkk. 2019. *Pengaruh Kartu Kuartet dalam Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa*. Jurnal of Education Thechnology, Vol. 3 Nomor. 4, Hal. 253-259
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sunanah, dkk. 2020. *Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa dalam Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 2 No. 3, Hal. 486-492
- Supardan, D. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sundayana, R. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, dkk. 2019. *Konsep Dasar IPS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka